

	News Title : Transaksi Kripto Amblas 56 Persen Karena Kondisi Ekonomi Global	
	Media Name : viaberita.com	Journalist : Ditta Amahorseya
	Publish Date : 07 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Bussinnes	Topic : kripto

Transaksi Kripto Amblas 56 Persen Karena Kondisi Ekonomi Global

Business

📅 7 Oktober 2022 👤 Ditta Amahorseya

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat total nilai transaksi kripto di dalam negeri turun 56,35 persen. Total nilai transaksi pada Januari-Agustus 2022 hanya mencapai Rp249,3 triliun. Angkanya turun drastis dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yakni sebesar Rp859,5 triliun.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) Teguh Kurniawan Harmanda menilai penurunan transaksi kripto di Indonesia merupakan efek domino dari kondisi global. Pasar kripto memang tengah dihantam oleh situasi makroekonomi yang kurang baik sepanjang 2022. "Guncangan tersebut adalah situasi makroekonomi yang goyah akibat resesi dan geopolitik yang memanas. Ini membuat situasi crypto winter bisa terjadi," ujarnya dalam keterangan resmi, Jumat (7/10), dikutip dari Antara.

Manda, sapaan akrabnya, menjelaskan market kripto yang lesu juga didorong oleh kebijakan moneter AS, yang membuat investor kurang bergairah. Bahkan, pengetatan kebijakan moneter The Fed yang menaikkan suku bunga acuan guna menekan inflasi bisa mengancam pasar kripto. Pada akhirnya harga komoditas yang lebih tinggi dan daya beli melemah membuat investor akan menjauhi market.

"Ini yang mulai terasa di Indonesia, investor memilih menunggu momen yang tepat untuk masuk kembali ke market kripto, di saat situasi makroekonomi sudah stabil," jelasnya. Meski nilai transaksi kripto menurun, napas pertumbuhan jumlah investor di Indonesia masih terasa. Per Agustus 2022, Indonesia memiliki 16,1 juta pelanggan aset kripto atau rata-rata setiap bulan jumlah pelanggan terdaftar bertambah sebesar 725 ribu.